

Urgensi Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Pendidikan Siswa Madrasah Aliyah Laboratorium UIN Sumatera Utara

Rahmah Azizah¹, Nurdiana², Nurmina Wati Hasibuan³, Mas Ayuna Hasibuan⁴,
Muhammad Putra Dinata Saragi⁵, Dika Sahputra⁶

^{1,2,3,4,5,6} Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Sumatera Utara

Email : rahmahazizahnasty@gmail.com, nurdiana02malik@gmail.com,
nurminawatihasibuan@gmail.com, masayuhhasibuan57@gmail.com,
putradinatasaragi@uinsu.ac.id,

Abstrak

Pendidikan merupakan bagian dari kebutuhan setiap manusia untuk meningkatkan kualitas dan ilmu pengetahuan yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada Urgensi Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Pendidikan Siswa Madrasah Aliyah Lab UINSU. Untuk memperoleh data digunakan metode survei dan teknik analisis data. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI-XII Madrasah Aliyah Lab UINSU. Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah teknik sample acak sederhana (Simple Random Sampling). Jumlah sample yang diambil sebanyak 20 siswa. Teknik analisis data untuk uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat menunjukkan bahwa pengaruh yang positif dan signifikan antara urgensi dukungan sosial orang tua terhadap pendidikan siswa Madrasah Aliyah Lab UINSU. Hasil penelitian ini memberikan arti penting untuk pengembangan kebijakan pendidikan khususnya terkait dengan peningkatan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Urgensi, Dukungan, Sosial Orang Tua.*

Abstract

Education is part of the needs of every human being to improve the quality and knowledge possessed. This study aims to determine whether there is an urgency in the influence of parental social support on the education of students at Madrasah Aliyah Lab UINSU. To obtain data, survey methods and data analysis techniques were used. The population in this study were all students of class I-XII Madrasah Aliyah Lab UINSU. The sampling technique used is a simple random sampling technique (Simple Random Sampling). The number of samples taken as many as 20 Students. The data analysis technique for hypothesis testing used in this study is a simple linear regression technique. Results based on the research that has been obtained, it shows that there is a positive and significant influence between the urgency of parental social support on the education of students at Madrasah Aliyah Lab UINSU. The results of this study provide significance for the development of educational policies, especially those related to improving student learning outcomes.

Keywords: *Urgency, Support, Social Parent*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya pendidikan merupakan jendela kehidupan, dimana pendidikan secara tidak disadari dapat merubah perkembangan jasmaniah dan rohaniah kearah kedewasaan. Jika pada tahun 2015 pendidikan semakin dikembangkan dengan beberapa metode pengajaran dan penilaian dalam hasil akhir belajar, tentunya Indonesia dapat mengalami peningkatan ke peringkat yang lebih baik. Namun saat ini mutu pendidikan di Indonesia masih diperingkat yang rendah daripada Negara Brunei Darussalam dan Malaysia. Kondisi pendidikan setiap tahunnya selalu meningkat seperti fasilitas dan sarana dalam belajar yang setiap tahunnya anggaran diperbanyak demi memperbaiki kualitas pendidikan.

Pencapaian pendidikan ini juga tidak lepas dari beberapa aspek pendukung, salah satunya adalah dukungan dari keluarga yang dapat mensukseskan dan melancarkan masa depan seorang anak. Karena di dalam keluarga anak akan di asuh dan di besarkan terutama dalam pertumbuhan dan perkembangan.

Keluarga terutama orang tua berpengaruh dalam mengembangkan masa pertumbuhan dan perkembangan. Apabila salah dukungan dari orang tua tidak ada maka anak tidak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Karena dari pendidikan dapat dilihat seberapa besar kemampuan anak dalam memahami pengetahuan dan mempelajari lingkungan. Pada dasarnya permasalahan yang sering terjadi didalam keluarga adalah komunikasi antara anak dan orang tua, karena orang tua yang sibuk dengan segala urusannya, sedangkan anak ditelantarkan begitu saja. Sehingga dapat mempengaruhi proses belajar terutama disekolah.

Menurut House dan Kahn dukungan social orang tua adalah sebagai tindakan yang bersifat membantu dalam melibatkan emosi, pemberian informasi, bantuan instrumental dan penilaian positif pada individu dalam menghadapi permasalahannya. Dengan demikian dukungan social orang tua sangat penting dan berpengaruh bagi anak dalam mengembangkan segala aspek dan kemampuan yang dimiliki anak, sehingga dalam mendukung peserta didik dalam mengembangkan kognitif dan sosial-emosional. Jika peran dukungan sosial orang tua tidak berjalan dengan maksimal dalam mendukung proses perkembangan dan pembelajaran, tentunya anak tidak dapat berkembang dalam berperilaku, dalam proses pemikirannya pun akan terhambat. Sehingga akibat dari dukungan sosial ini anak akan mengalami kesulitan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Sedangkan tingkat pendidikan orang tua berpengaruh pada perkembangan rohaniah anak terutama kepribadian dan kemajuan pendidikannya.

Dukungan Orang Tua

Tarmidi dan Rambe (2010) menyatakan bahwa dukungan social yang diberikan oleh keluarga pada siswa mampu memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap self-regulated learning. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian serupa oleh Adicondro dan Purnamasari (2011) yang menunjukkan hasil yang sama. Siswa yang mampu meregulasi diri dalam belajar akan memiliki kemampuan untuk mengarahkan tujuan belajar mereka, yang mana merupakan bagian dari komponen motivasi belajar.

Serason dan Pierce (dalam Baron dan Byne, 2005) menyatakan bahwa dukungan social ialah kenyamanan fisik dan psikologis yang diberikan oleh orang lain. Dengan demikian maka dukungan social orang tua berarti kenyamanan fisik dan psikologis yang diterima oleh anak dari orang tua. Secara umum Pierce dkk. (1996) menggolongkan dua bentuk dukungan social, yaitu dukungan emosional dan dukungan instrumental. Dukungan emosional merupakan bentuk dukungan yang menunjukkan bahwa seseorang merasa diperhatikan dan dicintai, sementara dukungan instrumental merupakan bantuan yang diberikan dalam usaha meringankan individu dalam menyelesaikan tugas.

Menurut Lestari (2012 : 16) menjadi orang tua merupakan suatu tahapan yang dijalani oleh pasangan yang memiliki anak. Orang tua dan anak akan berinteraksi sepanjang waktu dan akan menciptakan hubungan diantara keduanya. Hubungan yang dibentuk antara anak dan orang tua akan membentuk keterikatan emosi yang kuat. Hubungan orang tua dan anak bersifat kekal, masing-masing akan membangun harapan yang dikembangkan dalam hubungan keduanya dilingkungan social. Kehidupan menjadi orang tua merupakan suatu tahapan yang dijalani oleh pasangan yang memiliki anak. Orang tua dan anak akan berinteraksi sepanjang waktu dan menciptakan hubungan diantaranya. Hubungan yang dibentuk antara anak dan orang tua akan membentuk keterikatan emosi yang kuat. Yang dikembangkan dalam hubungan keduanya di lingkungan social.

Pendidikan

Pendidikan berdasarkan undang-undang No 2 tahun 1989 tentang system pendidikan nasional adalah sebagai berikut : "pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan sebagai peranannya dimasa yang akan datang".

Pendapat lain tentang pengertian pendidikan dikemukakan oleh John S. Brubacher yang dikutip Sumitro menyatakan bahwa, “pendidikan adalah proses dalam mana potensi-potensi, kemampuan, kapasitas-kapasitas manusia yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan-kebiasaan, disempurnakan dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, dengan alat yang disusun sedemikian rupa, dan digunakan oleh manusia untuk menolong orang lain atau dirinya sendiri dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan”.

Menurut Umar Tirta Rahaddja dan La Sulo “Pendidikan sebagai penyiapan tenaga kerja diartikan sebagai kegiatan membimbing peserta didik sehingga memiliki bekal dasar untuk bekerja”. Sebagaimana dikemukakan oleh Soedarmayanti bahwa melalui pendidikan, seseorang dipersiapkan untuk memiliki bekal agar siap atau mengenal dan mengembangkan metode berfikir secara sistematik agar dapat memecahkan masalah yang akan dihadapi dalam kehidupan di kemudian hari.

Dari beberapa definisi tentang pendidikan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah segala usaha yang dilakukan untuk menyiapkan peserta didik agar mampu mengembangkan potensi yang dimiliki secara menyeluruh dalam memasuki kehidupan dimasa yang akan datang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya urgensi dukungan social orang tua terhadap pendidikan anak, dan dapat mengetahui mengapa minat belajar anak bisa berbeda-beda. Dengan berdasarkan penjelasan diatas penelitian tertarik untuk melakukan penelitian peneru urgensi dukungan social orang tua terhadap pendidikan anak.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tinjauan bagi pihak-pihak terkait untuk saling bekerja sama untuk meningkatkan urgensi dukungan social orang tua terhadap pendidikan anak agar meningkatkan minat belajar anak.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan disekolah Madrasah Aliyan Lab UINSU, yang berlokasi di Jl. IAIN No. 1, Gaharu, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara, pada bulan September S.d Oktober 2022. Penelitian ini terdiri dari siswa kelas XI-XII Madrasah Lab UINSU yang dipilih menggunakan sample acak (probanility sampling), sehingga memperoleh 20 orang narasumber. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian secara kuantitatif, dengan metode survey dan teknik yang digunakan adalah teknik korelasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka hasil penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Subjek Penelitian Siswa

Responden	Jenis Kelamin	Kelas
Siswa 1-3	Laki-laki	XII
Siswa 4-6	Perempuan	XI
Siswa 7-8	Perempuan	XII
Siswa 9-15	Laki-laki	XI
Siswa 16-20	Perempuan	XII

Tabel 2. Hasil Pengolahan Data Tentang Urgensi Dukungan Orang Tua Terhadap Anak

Minat Belajar Siswa		Pengaruh Urgensi Dukungan Orang Tua	Tingkat Kedekatan
Siswa	%	%	Orang Tua Dan Anak
	39 %	40%	Sangat Tinggi
	27%	37%	Tinggi
	15,2%	20,3%	Sedang
	8,3%	10,9%	Rendah
	1,2%	1,10%	Sangat Rendah

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan teknik analisis pearson product moment, dapat disimpulkan bahwa urgensi dukungan orang tua kepada pendidikan anak sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar anak, semakin tinggi dukungan orang tua terhadap anak maka semakin besar minat belajar anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedekatan anak terhadap orang tua sangat berpengaruh pada pendidikan anak, anak laki-laki memiliki minat belajar yang rendah karena tidak terlalu dekat dengan orang tua, sedangkan anak perempuan memiliki minat belajar yang tinggi karena adanya dukungan dari orang tua.

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis mengatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara dukungan social orang tua terhadap pendidikan anak. Hal ini menunjukkan semakin tinggi dukungan orang tua maka semakin bagus minat belajar anak. Untuk variable dukungan orang tua meliputi 40% berada pada kategori sangat tinggi, 37% berada pada kategori tinggi, 20,3% berada pada kategori sedang, 10,9% berada pada kategori rendah, 1,10% berada pada kategori sangat rendah. Berdasarkan hasil kategori variable tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dukungan orang tua maka peningkatan minat belajar akan semakin tinggi.

Sebagian anak mengatakan bahwa orang tuanya tidak terlalu peduli dengan mereka. Orang tuanya tidak pernah menanyakan hal apa yang terjadi di sekolah, sehingga mereka beranggapan bahwa orang tuanya tidak peduli dengan mereka orang tuanya hanya menyuruh dan membagi uang sekolah saja.

Dan penelitian menemukan adanya sedikit kekecewaan anak terhadap orang tua karena pada saat anak mendapatkan prestasi respon orang tuanya biasa-biasa saja, sehingga anak merasa tidak perlu mendapatkan nilai yang bagus. Tetapi orang tua mereka juga berharap anaknya bisa sampai lulus dan melanjutkan sekolah ke tahap selanjutnya. Harapan orang tua ini di dukung oleh adanya bantuan KIP yang membuat orang tua semakin berharap kepada anaknya untuk menjadi seorang yang mempunyai title. Mereka juga mengakui bahwa orang tua yang mendukung anaknya merasa senang dan bersemangat untuk belajar. Disini dapat disimpulkan bahwa pengaruh dukungan social orang tua sangat berpengaruh kepada pendidikan anak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengaruh sosial orang tua terhadap anak yang sangat penting dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar anak. Orang tua (ayah dan ibu) menjadi pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya. Oleh karena itu sebagai orang tua harus dapat membantu dan mendukung segala usaha yang dilakukan oleh anak dalam proses belajar dan memberikan pendidikan informal untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Orang tua memberi peranan penting dalam tahap belajar anak dan prestasi belajar anak, yaitu berupa dukungan atau support. Perhatian orang tua dapat memberikan dorongan dan motifasi sehingga anak dapat belajar dengan tekun, karena anak memerlukan waktu maupun tempat dan keadaan yang baik untuk belajar. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara urgensi dukungan orang tua dan motifasi belajar terhadap prestasi belajar anak, artinya semakin tinggi dukungan orang tua dan motivasi belajar maka semakin tinggi prestasi belajar anak. Demikian juga sebaliknya semakin rendah dukungan orang tua dan motivasi belajar maka semakin rendah prestasi belajar anak. Dengan begitu urgensi dukungan social orang tua terhadap pendidikan anak sangat penting, dimana dukungan ini dapat mempengaruhi minat dan prestasi belajar anak. Peneliti berharap adanya penelitian ini agar orang tua dan guru dapat memberikan motifasi kepada siswa agar siswa mempunyai minat dan prestasi belajar yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Emeralda, G. N., & Kristiana, I. F. (2017). Hubungan antara dukungan sosial orang tua Sekolah Menengah Pertama. *Empati*, 7(3), 154–159. <https://www.neliti.com/id/publications/178064/hubungan-antara-dukungan-sosial-orang-tua-dengan-motivasi-belajar-pada-siswa-sek>
- Guru, P., Anak, P., Dini, U., Pendidikan, F. I., & Semarang, U. N. (2015). *Easy Temperament Anak Usia Dini Di Kelurahan Pakintelan , Kecamatan Gunungpati ,.*
- Nuranti, S. (2019). *Pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akuntansi kelas xi iis di sma negeri 11 makassar.*
- Robbiyah, R., Ekasari, D., & Witarsa, R. (2018). Pengaruh Pola Asuh Ibu terhadap Kecerdasan Sosial Anak Usia Dini di TK Kenanga Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 74. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i1.10>
- Suwarno, D. K. (2019). Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Melalui Bimbingan Individual Dan Kelompok Pada Sekolah Wilayah Binaan Iii Smp Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2018 /2019. *G-COUNS : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(1), 91–102.